

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam industri garmen, mutu atau kualitas produk merupakan hal terpenting untuk menarik perhatian serta memenuhi kebutuhan konsumen dalam meningkatkan kepercayaan, meningkatkan kepuasan, dan memperluas atau mempertahankan pemasaran. Untuk mencapai produk yang berkualitas, maka dibutuhkan pengendalian kualitas dengan cara pengawasan kualitas yang disebut *Quality Control*. Pengawasan kualitas dilakukan pada saat proses produksi berlangsung yaitu mulai dari proses pembuatan pola, proses pemotongan, penjahitan dan penyempurnaan. Hasil dari setiap pengerjaan proses produksi akan diperiksa oleh *quality control*. *Quality control* harus memeriksa hasil dari setiap proses produksi dengan benar untuk menghindari penemuan *defect* saat sampai ke tangan pelanggan sehingga akan mengurangi kualitas dari produk tersebut. Namun, pada kenyataannya masih saja ditemukan *defect* pada produk yang telah dilakukan proses pemeriksaan. Untuk menghindari hal tersebut dapat diterapkan pemeriksaan dengan metode *clockwise* dimana pemeriksaan produk dilakukan searah jarum jam agar tidak ada bagian yang terlewatkan pada saat proses pemeriksaan berlangsung.

Industri garmen yang dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu Anugrah Konveksi Bandung, dimana Anugrah Konveksi Bandung merupakan Industri Kecil Menengah (IKM) yang memproduksi pakaian jadi. Anugrah Konveksi Bandung memproduksi kaos, kemeja, seragam olahraga, dan *sweater*. Anugrah Konveksi Bandung menerima order dari pelanggan sesuai dengan *style* yang diinginkan pelanggan. Proses produksi berjalan sebagaimana mestinya mulai dari proses penggelaran kain, proses pemotongan, proses penjahitan, proses penyempurnaan dan pengiriman. Bagian *quality control* akan melakukan pemeriksaan terhadap produk. Pada Anugrah Konveksi Bandung, pelaksanaan *Quality control* hanya ada pada bagian *endline finishing* saja. Anugrah Konveksi Bandung tidak memiliki *quality control inline* pada proses produksi. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia yang ada kurang memadai dalam melakukan proses pemeriksaan sehingga diputuskan pemeriksaan dilakukan setelah proses *finishing*.

Setelah pelaksanaan *quality control* bagian *finishing* dilanjutkan proses *folding* yaitu proses melipat produk dilengkapi dengan aksesoris *packing* sesuai dengan permintaan dari pelanggan. Pada saat proses *folding* produk kaos *style polo shirt* berlangsung, ditemukan *defect brokenstitch* yang masih ada pada produk. Hal ini menandakan bahwa ada bagian dari produk yang terlewatkan pada saat pemeriksaan *quality control* sehingga harus dilakukan pemeriksaan ulang untuk menghindari penemuan *defect* saat produk sampai ke tangan pelanggan. Pemeriksaan *quality control* bagian *finishing* pada Anugrah Konveksi Bandung dilakukan secara tidak beraturan serta tidak memiliki urutan dalam pelaksanaan pemeriksaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan mengangkat judul pada tugas akhir yaitu:

”PENERAPAN METODE *CLOCKWISE* PADA PELAKSANAAN *QUALITY CONTROL* PRODUK KAOS *STYLE POLO SHIRT* DI ANUGRAH KONVEKSI BANDUNG”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang diangkat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *clockwise* pada pelaksanaan *quality control* bagian *finishing* terhadap produk kaos *style polo shirt*?
2. Bagaimana hasil dari penerapan metode *clockwise* pada produk kaos *polo shirt*?

1.3 Batasan Masalah

Adapun pembatasan ruang lingkup permasalahan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Anugrah Konveksi Bandung.
2. Penelitian dilakukan dibagian pelaksanaan *quality control* bagian *finishing*.
3. Produk yang diamati adalah kaos *style polo shirt* berbahan *lacoste PE pique*.
4. Penelitian dilakukan pada tanggal 6 Maret 2023 - 31 Maret 2023 dengan fokus pengambilan data pada tanggal 8 Maret 2023 – 9 Maret 2023.

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pelaksanaan *quality control* bagian *finishing* dengan penerapan metode *clockwise* pada produk kaos *style polo shirt*.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menghindari adanya bagian dari produk yang terlewatkan pada saat pelaksanaan *quality control* bagian *finishing* terhadap produk kaos *style polo shirt*.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pengendalian kualitas merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menilai kualitas suatu produk sebelum sampai ke tangan pelanggan. Produk yang dihasilkan harus sesuai dengan keinginan pelanggan guna menimbulkan rasa kepercayaan, kepuasan, serta mempertahankan atau bahkan memperluas pemasaran. Maka dari itu proses pengendalian kualitas harus dilakukan dengan teliti sesuai dengan tahapan prosedur yang menjamin tidak ada bagian dari produk yang terlewat pada saat proses pemeriksaan.

Metode *clockwise* merupakan metode pemeriksaan yang dilakukan dengan mengikuti arah jarum jam untuk memastikan bahwa tidak ada bagian dari produk yang terlewat pada saat proses pemeriksaan berlangsung. Dengan menggunakan metode ini akan mempermudah pelaksanaan *quality control* terhadap produk, meningkatkan ketelitian dalam melaksanakan pemeriksaan serta dapat memenuhi spesifikasi pelanggan.

Adapun keuntungan pemeriksaan dengan menggunakan metode *clockwise* yaitu sebagai berikut.

1. Seluruh area produk terdeteksi pada saat proses pemeriksaan.
2. Tidak ada pengulangan pemeriksaan sehingga dapat menghemat waktu pengerjaan.
3. Dapat meningkatkan efisiensi dalam pengerjaan.
4. Urutan pemeriksaan dilakukan secara sistematis.

1.6 Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data informasi terkait penelitian ini yaitu metode observasi dimana penelitian dilakukan

dengan mengamati proses pelaksanaan *quality control*.



Gambar 1. 1 Diagram Alir Metodologi Penelitian

Berikut merupakan penjelasan alur tahapan penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Studi lapangan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- Melakukan pengamatan langsung pada proses pelaksanaan *quality control*.
- Melakukan wawancara serta berdiskusi dengan berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan penelitian ini.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh penerapan pemeriksaan metode *clockwise* produk kaos *style polo shirt* untuk menghindari adanya bagian dari produk yang terlewatkan pada saat pelaksanaan *quality control* bagian *finishing*.

3. Studi Literatur

Tahapan mencari referensi dan pengumpulan teori-teori dasar guna untuk mendukung penelitian.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi mengenai pendatan produk yang diteliti. Adapun data yang diperoleh meliputi data jumlah pemeriksaan

produk dan jumlah penemuan *defect* produk.

5. Penerapan Metode *Clockwise*

Penerapan solusi dengan metode *clockwise* untuk menghindari adanya bagian yang terlewatkan pada pelaksanaan *quality control* produk kaos *style polo shirt*.

6. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran yang dapat ditarik berdasarkan perolehan data dan penerapan metode yang telah dilakukan untuk memecahkan permasalahan pada penelitian ini.

1.7 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Anugrah Konveksi Bandung yang beralamat Jl. Kp. Cijati RT.06 RW.03 No. 268, Jl. Cikadut No.Kelurahan, Karang Pamulang, Kecamatan Mandalajati, Kota Bandung, Jawa Barat .

